

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, media pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa memahami teknik dasar, tetapi juga mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi siswa dalam membawakan kendang kiliningan. Apabila dilihat dari aspek efektivitas, media pembelajaran ini menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ragam *tepak* dan struktur *tepak* kendang kiliningan. Hal ini didukung oleh hasil evaluasi pada setiap pertemuan kelas yang menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman terhadap kendang kiliningan setelah penerapan media tersebut. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga mengindikasikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, peningkatan kompetensi siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam memahami karakteristik lagu sampai dengan menerapkan pemahamannya tersebut dalam tugas-tugas praktek yang disajikan. Dengan media pembelajaran yang apresiatif, siswa dapat belajar memahami karakteristik lagu dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Observasi terhadap siswa yang menggunakan media ini menunjukkan bahwa mereka lebih cepat menguasai struktur *tepak* kendang kiliningan dan karakteristik lagu, dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih konvensional.

Dengan penggunaan media audio visual, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang tercermin dari antusiasme mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan setelah materi ditayangkan. Media ini pun memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar jam pelajaran secara mandiri, sehingga mereka dapat mengulang materi untuk lebih mendalami materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran kendang berbasis audio visual untuk siswa kelas XI di SMKN 10 Bandung ini efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menyajikan kendang kiliningan. Penggunaan media ini pun meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bermain kendang, terutama dalam memahami teknik dasar, struktur *tepak* kendang kiliningan dan penyesuaian *embat* terhadap karakteristik lagu. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat proses belajar. Selain itu, siswa pun memberikan respons positif terhadap penggunaan media audio visual, yang menjadikan pembelajaran lebih apresiatif, interaktif dan menarik.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek diantaranya adalah: (1) aspek Pendidikan seni, (2) aspek kurikulum, dan (3) aspek pengembangan media pembelajaran. Dalam aspek Pendidikan seni, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan seni, khususnya dalam pembelajaran musik tradisional Sunda. Penggunaan media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran seni di sekolah.

Dalam aspek kurikulum, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merevisi kurikulum pembelajaran seni, dengan memasukkan penggunaan media audio visual sebagai bagian integral dari proses pembelajaran kendang. Adapun dalam aspek pengembangan media pembelajaran penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam media pembelajaran seni tradisional, tidak hanya untuk kendang tetapi juga untuk instrumen musik tradisional lainnya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran seni tradisional di sekolah.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

a. Pengembangan Media

Disarankan untuk terus mengembangkan media pembelajaran kendang kiliningan berbasis audio visual dengan fitur yang lebih interaktif dan variatif,

agar dapat di implementasikan tidak hanya di SMKN 10 Bandung melainkan di sekolah yang lainnya.

b. Pengembangan Materi

Disarankan untuk mengembangkan wawasan *gending* yang meliputi: nama-nama ragam tepak kendang dan struktur tepak kendang, untuk lebih mengefektifkan waktu belajar kendang.

c. Pelatihan Guru

Penting untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai cara efektif dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi media tersebut.

b. Penelitian Lanjutan

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni, serta untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

c. Integrasi dalam Pembelajaran

Rekomendasi untuk mengintegrasikan media pembelajaran ini dalam kurikulum secara resmi, sehingga semua siswa dapat mengakses dan memanfaatkan media ini dengan optimal.